

PELATIHAN NELAYAN DALAM APLIKASI PENAMBAHAN LAMPU (LACUBA) PADA ALAT TANGKAP BUBU (TRAP) DI DESA SAPALA KECAMATAN PAMINGGIR KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

TRAINING OF FISHERMEN IN THE APPLICATION OF ADDING LAMP (LACUBA) TO THE BUBU (TRAP) IN SAPALA VILLAGE, PAMINGGIR SUB DISTRICT, HULU SUNGAI UTARA DISTRICT

Erwin Rosadi^{1*}, Siti Aminah¹, A. Zailani¹

¹Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani Km 36 Simpang Empat Banjarbaru Kalimantan Selatan 70713
Telp. 0511-4772124 Faximili 0511-4772124

*Korespondensi: erwin.rosadi@ulm.ac.id

ABSTRAK. Penangkapan ikan di perairan daratan berlangsung sepanjang tahun dan dilakukan secara turun temurun. Alat tangkap yang digunakan nelayan bersifat tradisional. Alat tangkap bubu yang digunakan nelayan umumnya masih tergolong bubu konvensional, sehingga diperlukan adanya inovasi untuk dapat meningkatkan hasil tangkapan ikan. Solusi yang ditawarkan adalah inovasi hasil penelitian dalam penggunaan lampu (lacuba) pada alat tangkap bubu nelayan di desa Sapala Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan untuk meningkatkan hasil tangkapan. Metode pengabdian yang dilaksanakan ialah metode ceramah, metode pelatihan dan evaluasi. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2020, bertempat di aula SMK Sapala dari pukul 10.00 Wita sampai dengan pukul 15.00 Wita. Peserta yang berhadir ialah sebanyak 25 orang. Hasil Evaluasi dengan menggunakan t-Test: Paired Two Sample for Means menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait aplikasi penambahan lampu (lacuba) pada alat tangkap bubu (trap) yakni nilai t hitung (11,704) > t tabel (1,859).

Kata kunci: : nelayan, lampu, bubu, hulu sungai utara

ABSTRACT. Fishing in inland waters takes place throughout the year and is carried out from generation to generation. The fishing gear used by fishermen is traditional. The traps used by fishermen are generally still classified as conventional traps, so innovation is needed to increase fish catches. The solution offered is the innovation of research results in the use of lamps on fishing traps in Sapala Village, Paminggir District, Hulu Sungai Utara Regency, South Kalimantan to increase catches. The service method implemented is the lecture method, training method and evaluation. The service activity was carried out on October 3, 2020, at the Sapala Vocational School hall from 10.00 to 15.00. The participants who attended were as many as 25 people. The results of the evaluation using the t-Test: Paired Two Sample for Means showed an increase in knowledge and skills related to the application of adding lights to traps, namely the value of t count (11,704) > t table (1,859).

Keywords: fisherman, lamp, trap, hulu sungai utara

PENDAHULUAN

Aktivitas penangkapan ikan diperairan umum di Kalimantan Selatan umumnya dilakukan di sungai, rawa, danau dan waduk. Ikan-

ikan yang tertangkap merupakan ikan-ikan lokal. Pada tahun 2012 tingkat eksploitasi sumberdaya ikan perairan umum di Kalimantan Selatan mencapai 12.498.0 ton/tahun (Dinas

Perikanan dan Kelautan Kalimantan Selatan, 2013). Aktivitas penangkapan ikan ini berlangsung terus menerus karena kebutuhan terhadap ikan lokal menduduki peringkat pertama dibandingkan dengan kebutuhan protein hewani lainnya. Jenis ikan lokal di Kalimantan Selatan dieksploitasi mencapai 140 spesies. Spesies yang mendominasi ialah Seluang (*Rasbora sp*), Gabus (*Channa striata*), Papuyu (*Anabas testudineus*) dan Sepat Rawa (*Trichogaster trichopterus*). (Prasetyo dan Asyari, 2003).

Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan salah satu kabupaten di provinsi Kalimantan Selatan. Ibukota kabupaten ini terletak di Amuntai. Kabupaten ini mempunyai sumberdaya perikanan yang cukup besar dengan luas wilayah 892,70 km², berpenduduk sebanyak 211.699 jiwa dan hasil produksi perikanan pada tahun 2014 sebesar 1.333.99 ton (BPS Hulu Sungai Utara, 2014). Dengan luas wilayah sebesar 892,70 km² ini, sebagian besar terdiri atas dataran rendah yang digenangi oleh lahan rawa baik yang tergenang secara monoton maupun yang tergenang secara periodik. Desa Sapala merupakan salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Utara, banyak penduduknya melakukan kegiatan perikanan terutama kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan diperaian rawa maupun sungai. Nelayan Desa Sapala memanfaatkan hasil tangkapan untuk kebutuhan rumah tangga adapula sebagai usaha perikanan. Alat tangkap yang digunakan nelayan bersifat tradisional. Kegiatan penangkapan yang berlangsung saat ini masih ditemukan cara-cara penangkapan yang tidak bertanggung jawab seperti menggunakan racun

potassium dan arus listrik (setrum) yang berpotensi mengancam sumberdaya ikan. Berdasarkan hal tersebut, sehingga diperlukan alat tangkap yang ramah lingkungan. Salah satu alat tangkap yang tergolong ramah lingkungan ialah bubu (*trap*). Alat tangkap bubu yang digunakan nelayan umumnya masih tergolong bubu konvensional, sehingga diperlukan adanya inovasi untuk dapat meningkatkan hasil tangkapan ikan. Kegiatan PKM ini merupakan kegiatan lanjutan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Aminah dan ahmadi (2017), yang menyatakan bahwa penggunaan alat bantu lampu pada alat tangkap bubu telah berhasil meningkatkan hasil tangkapan ikan.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Permasalahan yang dihadapi mitra dan solusi yang ditawarkan oleh tim pelaksana, adalah inovasi hasil dari penelitian dalam penggunaan lampu (*lacuba*) pada alat tangkap bubu untuk meningkatkan hasil tangkapan. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang penangkapan, sudah barang tentu nelayan tradisional perlu dikenalkan dengan teknologi baru dari hasil-hasil penelitian. Introduksi metode penangkapan ikan alternatif ramah lingkungan berbasis riset perlu terus didorong tanpa mengesampingkan peran metode konvensional yang sudah ada di masyarakat. Dari Hasil penelitian penggunaan lampu celup LED (*Light Emitting Diode*) dengan warna kuning konstan pada alat tangkap bubu banyak menangkap ikan-ikan rawa dan sungai (Aminah dan Ahmadi, 2017). Metode inilah yang di terapkan kemitraan mitra kelompok nelayan untuk melakukan penangkapan dengan menggunakan

lampu kuning konstan sehingga ikan akan banyak masuk ke dalam alat tangkap bubu karena ikan tertarik dengan cahaya dari lampu.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang akan dilaksanakan adalah penyuluhan penggunaan lampu (*lacuba*) pada alat tangkap bubu (*trap*) di perairan rawa dan sungai di lingkungan desa Sapala. Peserta kegiatan terdiri dari 2 kategori, yaitu kategori terdaftar dan tidak terdaftar. Kategori terdaftar merupakan peserta yang di daftar sebagai peserta tetap sebanyak 20 orang, merupakan sasaran pembinaan antara. Kelompok tidak terdaftar merupakan anggota masyarakat setempat di luar peserta terdaftar yang bersedia mengikuti setiap kegiatan atau sewaktu-waktu ada kegiatan.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Metode ceramah, yaitu dengan cara memberikan informasi tentang pengetahuan umum tentang penangkapan ikan ramah lingkungan dan pengoperasian alat tangkap bubu menggunakan lampu (*lacuba*) sehingga ikan tertarik untuk masuk ke dalam bubu.
2. Metode pelatihan, yaitu dengan cara mendemonstrasikan aplikasi pengoperasian alat tangkap bubu yang digunakan kelompok mitra nelayan dengan penggunaan lampu (*lacuba*) di desa Sapala.
3. Evaluasi, dilakukan setelah seluruh proses dilakukan dimana kegiatan ini dilakukan sebagai bahan dalam perbaikan program ke depan. Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan program dan sebagai

bahan dalam pengembangan program.

Mitra Kegiatan

Mitra kegiatan ini adalah kelompok nelayan yang menggunakan alat tangkap bubu di desa Sapala Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Rancangan Evaluasi

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan ini maka akan dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian, evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman khalayak sasaran terhadap materi penyuluhan dan pelatihan yang diberikan ialah menggunakan uji *t-Test: Paired Two Sample for Means*. Alat bantu (*tools*) yang digunakan dalam evaluasi ialah *software* SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2020, bertempat di aula SMK Sapala desa Sapala Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara dari pukul 10.00 Wita sampai dengan pukul 15.00 Wita. Peserta dari khalayak sasaran yang berhadir ialah sebanyak 25 orang.

Kegiatan dimulai dengan melaksanakan pre test untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta pelatihan terkait aplikasi penggunaan lampu (*lacuba*) pada alat tangkap bubu (*trap*). Kegiatan selanjutnya ialah pemberian materi penyuluhan yang disampaikan oleh Dr. Erwin Rosadi, S.Pi, M.Si, sedangkan muatan materi penyuluhan terdiri dari pengertian alat tangkap ramah lingkungan, pengertian selektifitas alat tangkap, deskripsi tentang ukuran panjang total ikan,

pengertian matang gonad pada ikan, ukuran ikan pertama kali matang gonad, pengertian layak tangkap pada sumberdaya ikan, deskripsi ukuran ikan yang layak tangkap, teknologi alat bantu lampu pada suatu alat tangkap, aplikasi lampu pada alat tangkap bubu (trap). Kegiatan selanjutnya ialah pelatihan/pendampingan aplikasi penggunaan lampu pada alat tangkap bubu (trap). Kegiatan ini dipandu oleh Siti Aminah, S.Pi, M.Si dengan tujuan agar khalayak sasaran mendapatkan keterampilan (*skill*) langsung untuk merancang/menggunakan alat bantu lampu (lacuba) pada alat tangkap bubu.

Hasil Evaluasi dengan menggunakan *t-Test: Paired Two Sample for Means* terhadap khalayak sasaran sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait aplikasi penambahan lampu (lacuba) pada alat tangkap bubu (trap) yakni nilai t hitung sebesar 11,704, sedangkan t tabel dengan $df : 9$ sebesar 1,859. Nilai $t_{hitung} (11,704) > t_{tabel} (1,859)$ maka disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan khalayak sasaran setelah pelatihan. Sedangkan nilai p value sebesar $1,29628E-06$ pada $\alpha 0,05$, karena nilai p value ($1,29628E-06$) $< \alpha (0,05)$ maka disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan khalayak sasaran setelah pelatihan.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan bagi nelayan dalam aplikasi penambahan lampu (lacuba) pada alat tangkap bubu (trap) di desa sapala kecamatan paminggir kabupaten Hulu Sungai Utara mampu

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khalayak sasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) yang telah membiaya Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tahun 2020.

REFERENSI

- Aminah, S. dan Ahmadi. Studi Komparatif Penggunaan Lampu pada Kegiatan Penangkapan di Perairan Martapura. *Fish Scientiae*. Vol 7 No. 2. Desember 2017 hal: 216-227 .
- Anonim. 2005. *Petunjuk Teknis Penangkapan Ikan Ramah Lingkungan*. Direktorat Sarana Perikanan Tangkap. Departemen Kelautan dan Perikanan
- Ayodhyoa, AU., 1981. *Metode penangkapan Ikan*. Yayasan Dewi Sri. Bogor.
- Brandt, A.V. 1984. *Fish Catching Methods of The World*. Fishing News Books Ltd, Farnham-Surrey-England. 418 page.
- Barus, H. R., Mahiswara dan Wasilun. 1986. Percobaan Penangkapan Udang di Teluk Ciasem Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Perikanan Laut* No. 36 : hal 49 – 56.
- BPPI. 2016. *SNI Alat Tangkap*. Badan Standarisasi Nasional. Semarang.
- BPPI. 2016. *Rancang Bangun Alat Penangkap Ikan*. Semarang
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Selatan,

2013. Laporan Statistik Perikanan Tangkap. Banjarmasin
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Selatan, 2014. Laporan Statistik Perikanan Tangkap. Banjarmasin
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Selatan, 2015. Laporan Statistik Perikanan Tangkap. Banjarmasin
- Juwana, S. 2000. *Rajungan*. Djambatan. Jakarta.
- Klust, Gerhand. 1987. *Netting materials Fas Fishing Gear*
- Prasetyo, D. dan Asyari, 2003. Inventarisasi Jenis Ikan dan Karakteristik Sungai Barito. Sosialisasi Hasil Penelitian Tahun 2002. *Prosiding Pusat Riset Perikanan Tangkap. Badan Riset Kelautan dan Perikanan.* Departemen Kelautan dan Perikanan RI. Jakarta: 37-42